

Gambaran Faktor - Faktor Waktu Pulih Sadar Pada Pasien Post General Anestesi Di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Reivita Amelia¹, Danang Tri Yudono², Magenda Bisma Yudha³

¹ Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Universitas Harapan Bangsa

^{2,3} Program Studi Keperawatan, Universitas Harapan Bangsa

Email: reivitaamelia358@gmail.com

Abstrak

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 140 juta orang di seluruh dunia menjalani operasi setiap tahun, dengan 1,2 juta di antaranya terjadi di Indonesia saja. General anestesi merupakan metode umum untuk menghilangkan rasa sakit dan kesadaran sementara selama prosedur bedah. Sejumlah variabel, termasuk usia, jenis kelamin, IMT, kondisi fisik ASA, dan jenis operasi, memengaruhi waktu pemulihan setelah anestesi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami faktor – faktor yang memengaruhi waktu pemulihan. **Tujuan** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik faktor - faktor yang mempengaruhi masa pemulihan pasien di RSUD Dr. Soedirman Kebumen pasca anestesi umum. **Metode** : Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain deskriptif pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel purposif sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian, yang mencakup pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum. Aldrete score dan rekam medis pasien digunakan mengumpulkan data melalui observasi untuk variabel-variabel berikut: usia, jenis kelamin, IMT, status fisik ASA, dan jenis operasi. Distribusi frekuensi dan persentase digunakan dalam analisis data untuk mengkarakterisasi variabel-variabel yang memengaruhi waktu pemulihan. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi lama waktu sadar kembali adalah umur 26-35 tahun sebanyak 26 (23,4%) responden, jenis kelamin perempuan 65 (58,6%) responden, IMT normal 87 (78,4%) responden, ASA II 69 (62,2%) responden, dan jenis operasi kecil 59 (53,2%) responden. **Kesimpulan** : Sejumlah faktor fisiologis dan prosedural memengaruhi waktu pemulihan setelah anestesi umum. Risiko masalah pascaoperasi dapat dikurangi dan pemulihan dipercepat dengan penggunaan anestesi yang tepat dan pemantauan yang optimal.

Kata kunci: Faktor Pemulihan, General Anestesi, Waktu Pulih Sadar

Abstract

The World Health Organization (WHO) estimates that 140 million people globally have surgery annually, with 1.2 million of those procedures taking place in Indonesia alone. A typical technique for momentarily losing awareness and pain during surgical procedures is general anesthesia. Recovery time following anesthesia is influenced by a number of factors, including age, gender, BMI, ASA physical condition, and type of operation. Thus, it is critical to comprehend the variables affecting recovery time. Objective : The purpose of this study was to identify the features of the variables that affect the length of time it takes for patients at Dr. Soedirman Kebumen Regional Hospital to recover from general anesthesia. Methods: This study employed a descriptive cross-sectional design and a quantitative technique. Patients undergoing surgery under general anesthesia were included in the study sample, which was chosen through the use of purposeful sampling. Data for the following characteristics were gathered through observation using Aldrete scores and patient medical records: age, gender, BMI, ASA physical status, and kind of operation. The variables that affect recovery time were characterized by data analysis using frequency distributions and percentages. Results: The study's findings indicated that the following factors affected the amount of time it took to regain consciousness: age 26–35 years for 26 (23.4%) respondents, gender (65, 58.6%), normal BMI for 87 (78.4%) respondents, ASA II for 69 (62.2%) respondents, and type of minor surgery for 59 (53.2%) respondents. Conclusion: The amount of time it takes to recover from general anesthesia depends on a number of physiological and procedural factors. Appropriate anesthetic and good monitoring can speed recovery and lower the risk of postoperative complications.

Keywords: General Anesthesia, Recovery Time, And Recovery Factors

1. PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 1,2 juta operasi dilakukan di Indonesia setiap tahun, dari sekitar 140 juta operasi di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pemahaman komprehensif tentang manajemen anestesi termasuk proses pemulihan pasca-anestesi untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pasien.

Waktu pulih sadar merupakan fase kritis setelah prosedur anestesi umum, yang menandai kembalinya kesadaran dan fungsi fisiologis pasien secara bertahap. Idealnya, pasien akan sadar dalam waktu kurang dari 15 menit setelah penghentian anestesi, dan dinyatakan pulih apabila telah memenuhi Aldrete Score ≥ 8 .

Berbagai faktor dapat mempengaruhi waktu pulih sadar, baik dari aspek fisiologis pasien maupun prosedural. Faktor-faktor tersebut antara lain usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), status fisik, serta jenis operasi yang dijalani. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan anestesi, mengoptimalkan pemantauan post operasi, dan meminimalisir risiko keterlambatan pulih sadar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *purposif sampling* digunakan untuk memilih 111 pasien pascaoperasi dengan anestesi umum sebagai sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu usia, IMT, jenis kelamin, status ASA, dan jenis operasi merupakan beberapa karakteristik yang diamati. Skor Aldrete digunakan untuk mengumpulkan data dari observasi langsung dan rekam medis. Hasil observasi dikategorikan sebagai pemulihan kesadaran yang lambat (>15 menit) atau cepat (≤ 15 menit). Distribusi frekuensi dan persentase digunakan untuk menganalisis data.

3. HASIL

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakter Responden

Karakteristik	<i>f</i>	%
Umur 18-25 tahun	18	16,2
Umur 26-35 tahun	26	23,4
Umur 36-45 tahun	23	20,7
Umur 46-55 tahun	24	21,6
Umur 56-65 tahun	20	18,0
Jenis Kelamin		
Laki – laki	46	41,4
Perempuan	65	58,6
Indeks Massa Tubuh (IMT)		
Kurus	3	2,7
Normal	87	78,4
Gemuk	21	18,9
ASA		
ASA 1	42	37,8
ASA 2	69	62,2

Karakteristik	<i>f</i>	%
Jenis Operasi		
Operasi Kecil	59	53,2
Operasi Sedang	38	34,2
Operasi Besar	14	12,6
Total	111	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dideskripsikan bahwa responden dengan usia didapatkan yang paling dominan rentang usia 26-35 tahun sebanyak 26 responden (23,4%). Jenis kelamin dominan jenis kelamin perempuan 65 responden (58,6%). IMT dominan normal yaitu sebanyak 87 responden (78,4%). Mayoritas klasifikasi ASA dominan ASA 2 sebanyak 69 responden (62,2%) dan jenis operasi dominan operasi kecil sebanyak 59 responden (54,1%).

b. Gambaran Waktu Pulih Sadar

Tabel 2. Gambaran Waktu Pulih Sadar Pada Pasien Post General Anestesi.

Waktu Pulih Sadar	<i>f</i>	%
Cepat (≤ 15 menit)	74	66,7
Lambat (> 15 menit)	37	33,3
Total	111	100

Berdasarkan tabel 2 dideskripsikan waktu pemulihan yang lambat (>15 menit), sementara 74 responden (66,7%) memiliki waktu pemulihan yang cepat (≤ 15 menit).

4. PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel karakteristik responden menurut temuan studi berbasis usia ini, sebagian besar pasien, khususnya 38 orang yang mencakup 23,4% sampel yaitu usia 26-35 tahun dengan operasi pembedahan seperti odontectomy, abes crusis/manus, dan kuretase. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Hasanah (2024) mayoritas responden yang menjalani pembedahan dengan teknik general anestesi yaitu kelompok usia 26-35 tahun sebanyak (23,6%) responden[1]. Responden berusia antara 19 dan 35 tahun diketahui menunjukkan respons fisiologis yang baik sehingga obat-obatan seperti anestesi mudah diserap oleh tubuh manusia, selama tahap awal perkembangannya, menunjukkan proses fisiologis dan metabolisme yang terlibat dalam pemulihan anestesi[2].

Berdasarkan tabel karakteristik responden mayoritas penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (58,6%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggriani (2024), berdasarkan fisiologis dan farmakologis, perempuan cenderung lebih cepat dalam proses pemulihan kesadaran pasca anestesi, Hal ini dipengaruhi oleh hormon estrogen yang mempercepat metabolisme anestesi [3]. Hal ini sesuai dengan penelitian Herlianingsih (2024) bahwa responden sebanyak 73 (64,6%) orang mayoritas berjenis kelamin perempuan[4].

Berdasarkan tabel Karakteristik responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dari 111 responden dalam penelitian ini, mayoritas (87, atau 78,4%) adalah pasien dengan kelompok IMT normal. Karena obat atau agen anestesi didistribusikan kembali dari darah dan otak ke otot dan lemak, responden dengan indeks massa tubuh (IMT) tinggi memiliki masa pemulihan yang jauh lebih lama, menurut peneliti Azmi (2020), Semakin besar simpanan

jaringan lemak dalam tubuh, semakin sulit untuk membuang sisa obat anestesi [5]. Hal ini sejalan dengan teori Valiani (2024), diketahui bahwa hampir setengah dari pasien memiliki indeks massa tubuh normal, khususnya 18,5-25,0 kg/m², dengan 24 responden (47,1%)[6].

Berdasarkan tabel Karakteristik responden berdasarkan status fisik ASA sebanyak 69 (62,2%) dari 111 responden dalam penelitian ini memiliki ASA 2. Penelitian Azizah (2022), yang menemukan Pasien dengan status fisik ASA I berada dalam kondisi kesehatan yang baik, sebagaimana dibuktikan oleh perbedaan waktu pemulihan yang signifikan secara klinis antara respons ASA I dan ASA II[7]. Hal ini sejalan dengan penelitian Risdayani (2021) menegaskan bahwa waktu pemulihan dan status fisik ASA saling berkaitan. Secara klinis, waktu pemulihan respons ASA I dan ASA II bervariasi secara signifikan[8].

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis operasi terbanyak pada responden yang melakukan jenis pembedahan/operasi kecil <1 Jam yaitu sebanyak 59 responden (53,2%). Menurut penelitian Wardana (2020), pasien yang menjalani anestesi umum memiliki waktu pemulihan yang bervariasi, tergantung pada jenis dan durasi operasi. Misalnya, pasien yang menjalani laparotomi, memerlukan waktu satu hingga dua jam dan pemulihan dalam waktu lima belas hingga tiga puluh menit, sedangkan pasien yang menjalani operasi ORIF, yang memerlukan waktu lebih dari dua jam, pemulihannya memakan waktu lebih dari tiga puluh menit[9]. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosadii (2022) menunjukkan bahwa mayoritas pasien pulih dalam waktu kurang dari ≤ 15 menit mencapai skor 8 dengan jenis operasi kecil (58,1) sebanyak 43 responden[10].

b. Gambaran waktu pulih sadar

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kembali kesadaran dengan cepat dalam waktu 15 menit mencapai skor Aldrete Score minimal ≥ 8 dengan total 74 responden (66.7%), lambat ≥ 15 menit dengan aldrete score ≥ 8 mencapai 37 responden (33.3%). Rata – rata waktu pulih sadar cepat dengan Aldrete Score ≥ 8 antara 10 – 14 menit dan rata – rata waktu pulih sadar lambat dengan Aldrete Score ≥ 8 antara 16 – 19 menit. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Herlianingsih (2024), mayoritas temuan responden memiliki skor Aldrete lebih besar dari 8. Responden di RSUD Cilacap rata-rata pulih dari anestesi umum dalam waktu 14 menit, dengan waktu pemulihan tercepat 6 menit dan terlama 26 menit.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 111 pasien post general anestesi di RSUD dr. Soedirman Kebumen, dapat disimpulkan bahwa waktu pulih sadar pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor fisiologis dan prosedural. Faktor – faktor yaitu seperti usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (BMI), status fisik ASA, dan jenis operasi. Mayoritas individu yang pulih lebih cepat berusia antara 26 dan 35 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki IMT normal, status fisik ASA II, dan menjalani operasi kecil. Pemantauan pasca anestesi yang optimal serta pemilihan teknik anestesi yang tepat dapat mempercepat proses pemulihan kesadaran dan mengurangi risiko komplikasi pasca operasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. T. Y. 1 M. S. 1 Sintiya Hasanah 1*, “Hubungan IMT dan Usia Terhadap Waktu Pulih Sadar Menggunakan Laryngeal Mask Airway Impact of Body Mass Index and Age on Conscious Recovery Time Using a Laryngeal Mask Airway,” vol. 11, no. 2, pp. 104–117, 2024.
- [2] N. Wahyuni, W. Sukmaningtyas, and ..., “Gambaran Faktor Waktu Pulih Sadar pada Pasien Post General Anestesi di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. R. Goeteng

- Taroenadibrata Purbalingga,” ... *J. Inov. dan ...*, vol. 1, no. 2, pp. 184–197, 2023.
- [3] N. Anggriani, Septian, “pISSN:2355-7583 | eISSN:2549-4864 <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>,” *Hub. JUMLAH DOSIS PEMBERIAN OPIOID DENGAN WAKTU PULIH SADAR PASIEN Gen. ANESTESI DI RSUD CILACAP*, vol. 12, no. 2, pp. 341–348, 2024.
- [4] W. sukmaningtyas Herlianingsih, topan, “GAMBARAN WAKTU PULIH SADAR PADA PASIEN POST GENERAL ANESTESI DI RSUD CILACAP,” vol. 4, no. 3, pp. 173–178, 2024.
- [5] D. A. Azmi, J. Wiyono, and I. DTN, “Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Jenis Operasi dengan Waktu Pulih Sadar Pada Pasien Post Operasi Dengan General Anestesia di Recovery Room RSUD Bangil,” *J. Appl. Nurs. (Jurnal Keperawatan Ter.)*, vol. 5, no. 2, p. 189, 2020.
- [6] I. G. A. Cici Valiani¹, Tiara Puspita Rosa², “Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Waktu Pulih Sadar Pasca Anestesi Umum di RSUD X,” vol. 7, no. cc, pp. 34–42, 2024.
- [7] A. N. Azizah and K. A. Yomanovanka, “Hubungan Status Fisik Asa Dengan Waktu Pulih Sadar Pada Pasien Pasca Anestesi Umum Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta,” *Coping Community Publ. Nurs.*, vol. 10, no. 5, p. 524, 2022.
- [8] R. Risdaryati, F. Rayasari, and S. Badriah, “Analisa Faktor Waktu Pulih Sadar Pasien Post Laparatomi Anestesi Umum,” *J. Keperawatan Silampari*, vol. 4, no. 2, pp. 480–486, 2021.
- [9] R. N. P. Wardana, F. Sommeng, D. Ikram, F. Dwimartyono, and R. Purnamasari, “Waktu Pulih Sadar Pada Pasien Operasi Dengan Menggunakan Anestesi Umum Propofol Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar,” *Wal’afiat Hosp. J.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [10] F. F. Rosadi, M. B. Setiawati, and A. Susanto, “Gambaran waktu pulih sadar pasca general anestesi di Rumah Sakit Jatiwinangun Purwokerto,” *Semin. Nas. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 245–252, 2022.